

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah/Kode : Geografi Pertanian/....
Jenjang : S1
Semester/SKS : 8/2
Dosen /Kode : Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T./1300
Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.

Pokok Bahasan : Pendahuluan
Pertemuan : 1 (Satu)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Siswa dapat memahami konsep dan keterkaitan antara ilmu pertanian dan kajian geografi.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menjabarkan konsep geografi
- Siswa mampu menjelaskan ruang lingkup kajian ilmu pertanian
- Siswa menjelaskan kembali hubungan dan keterkaitan antara kajian geografi dengan lingkup kajian ilmu pertanian.

Kegiatan :

1. Tatap muka : 2 x 50 Menit
2. Kegiatan berstruktur : 2 x 60 Menit
Siswa mencari dan membaca buku wajib
3. Kegiatan mandiri : 2 X 60 Menit
Tugas membuat catatan ringkas dari berbagai sumber mengenai konsep geografi dan kajian ilmu pertanian.

Uraian Bahan :

Pada perkuliahan ini dibahas mengenai pengertian konsep geografi dan ruang lingkup kajian ilmu pertanian dalam arti sempit dan luas. Sekanjutnya dijelaskan mengenai kajian ilmu pertanian dalam sudut pandang konsep geografi

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Memberikan ceramah tentang materi kuliah dan mengadakan tanya jawab.
2. Mahasiswa :

Mendengarkan, mencatat serta bertanya.

Media / Sumber :

Beberapa buku wajib, papan tulis dan chart.

Evaluasi :

Tanya jawab dan penilaian tugas.

Pokok Bahasan : Hubungan Timbal Balik Antara Faktor-Faktor Geografi Dengan Pertanian

Pertemuan Ke : 2 (dua)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Siswa memahami konsep hubungan timbal balik antara faktor fisik dan sosial dan kajian ilmu pertanian.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menjelaskan konsep hubungan segitiga antara iklim, lahan/tanah dan tanaman
- Siswa dapat menjelaskan tinjauan historis mengenai daya dukung alam terhadap pemenuhan kebutuhan manusia.

Kegiatan :

1. Tatap Muka : 2 x 50 menit
2. Kegiatan berstruktur : 2 x 60 menit
Membaca dan membuat ringkasan.
3. Kegiatan mandiri : 2 x 60 menit

Uraian Bahan :

Pada perkuliahan ini dibahas mengenai hubungan timbal balik antara faktor fisik iklim, lahan/tanah dan tanaman (hubungan segitiga). Sedangkan dari aspek sosial dijelaskan pula perkembangan negatif dari daya dukung alam terhadap pemenuhan kebutuhan manusia, sebagai dasar munculnya budaya pertanian.

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Memberikan ceramah serta memberikan ilustrasi hubungan timbal balik antara faktor alam fisik dan sosial dalam pertanian.
2. Mahasiswa :
Memperhatikan dan mencatat.

Media / Sumber :

Beberapa buku wajib, papan tulis

Evaluasi :

Tanya jawab

Pokok Bahasan : Pengelompokan Tanaman Pertanian
Petemuan ke : 3 (tiga)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Siswa dapat mengetahui dan memahami pengelompokan tanaman pertanian, baik menurut respons terhadap cahaya, umur, peruntukan maupun menurut kriteria lainnya.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menyebutkan pengelompokan tanaman menurut respons terhadap cahaya
- Siswa dapat menjelaskan pengelompokan tanaman menurut umur dan peruntukannya

Kegiatan :

1. Tatap Muka : 2 x 50 menit.
2. Kegiatan berstruktur : 2 x 60 menit.
Membaca dan merangkum
3. Kegiatan mandiri : 2 x 60 menit.
Siswa mencari dari berbagai literatur mengenai jenis-jenis tanaman menurut pengelompokannya.

Uraian Bahan :

Dalam pertemuan ini dibahas mengenai pengelompokan tanaman menurut responsnya terhadap cahaya matahari (short day plant, long day plant dan neutral day plant). Juga dijelaskan mengenai pengelompokan tanaman menurut umur dan peruntukannya/pemanfaatannya oleh manusia.

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Memberikan kuliah dengan metode ceramah dan metode tanya jawab.
2. Mahasiswa :
Mendengarkan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Media / Sumber :

Buku sumber : papan tulis dan kapur serta OHP.

Evaluasi :

Tanya jawab dan pemeriksaan tugas

Pokok Bahasan : Variabilitas Pertanian Berdasarkan Faktor Iklim
Pertemuan ke : 4 (empat) dan 5 (lima)

Tujuan Pembelajaran umum :

Siswa dapat mengetahui dan memahami berbagai jenis variasi pengelolaan pertanian menurut faktor iklim.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menentukan kebutuhan air untuk tanaman (evapotranspirasi tanaman) menurut faktor iklim (suhu, curah hujan, dan faktor klimatologi lain)
- Siswa mampu menganalisis dan menentukan sistem dan pola tanam menurut kebutuhan air tanaman
- Siswa mampu menganalisis dan menentukan kapan dan jumlah air irigasi yang dibutuhkan.

Kegiatan :

1. Tatap muka : 4 x 50 menit
2. Kegiatan berstruktur : 4 x 60 menit
membaca dan meringkas
3. Kegiatan mandiri : 4 x 60 menit
Mengerjakan studi kasus penentuan kebutuhan air tanaman menurut sistem dan pola tanam aktual (di lapangan)

Uraian Bahan :

Pada pertemuan ini siswa dibekali kemampuan teknik -analitik dalam menentukan kebutuhan air tanaman (evapotranspirasi potensial dan evapotranspirasi tanaman), analisis dan penentuan pola dan sistem tanam, serta kemampuan dalam penentuan kapan perlu air irigasi dan berapa volume/debitnya.

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Membuat ceramah, bertanya jawab.
2. Mahasiswa :
Menyimak, mencatat, menjawab pertanyaan dan bertanya.

Media / Sumber :

Buku sumber, gambar-gambar peraga, papan tulis dan kapur serta OHP.

Evaluasi :

Tanya jawab dan pemeriksaan tugas.

Pokok Bahasan : Variabilitas Pertanian Berdasarkan Aspek Lahan dan Tanah
Pertemuan ke : 6 (enam) dan 7 (tujuh)

Tujuan Pembelajaran umum :

Siswa dapat mengetahui dan memahami berbagai variasi dan penyebaran (zonasi) pertanian menurut aspek fisik lahan, sebagai dasar untuk analisis kesesuaian pengembangan pertanian.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menentukan zonasi dan penyebaran pertanian menurut ketinggian tempat
- Siswa dapat menentukan zonasi dan penyebaran pertanian menurut ketinggian tempat dan faktor iklim yang terangkum dalam zona agroklimat
- Siswa dapat dapat menentukan zonasi dan penyebaran pertanian menurut kelas kemampuan dan kesesuaian lahan

Kegiatan :

1. Tatap muka : 4 x 50 menit
2. Kegiatan berstruktur : 4 x 60 menit
membaca dan meringkas
3. Kegiatan mandiri : 4 x 60 menit
Mengerjakan studi kasus (pada suatu wilayah) penentuan Zonasi Agroklimat dan Zonasi Kemampuan Lahan

Uraian Bahan :

Pada pertemuan ini siswa dibekali kemampuan teknik -analitik dalam menentukan zona dan penyebaran pertanian menurut ketinggian tempat; zona dan penyebaran pertanian menurut ketinggian tempat dan faktor iklim (agroklimat); dan zona dan penyebaran pertanian menurut kelas kemampuan dan kesesuaian lahan

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Membuat ceramah, bertanya jawab.
2. Mahasiswa :
Menyimak, mencatat, menjawab pertanyaan dan bertanya.

Media / Sumber :

Buku sumber, gambar-gambar peraga, papan tulis dan kapur serta OHP.

Evaluasi :

Tanya jawab dan pemeriksaan tugas.

Pokok Bahasan : Ujian Tengah Semester
Pertemuan ke : 8 (delapan)

**Pokok Bahasan : Upaya Peningkatan Produksi dan Produktivitas
Pertanian Berwawasan Lingkungan**
Pertemuan ke : 9 (sembilan) dan 10 (sepuluh)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Siswa dapat memahami berbagai metode dan upaya peningkatan produksi dan produktivitas pertanian yang berwawasan lingkungan

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi;
- Siswa dapat menjelaskan peran peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam upaya peningkatan produksi/produktivitas tanaman
- Siswa dapat menjelaskan perkembangan dan peran pengembangan teknologi dan bioteknologi di bidang pertanian
- Siswa dapat menjelaskan praktek budidaya pertanian yang aman terhadap lingkungan (usahatani konservasi)

Kegiatan :

1. Tatap Muka : 4 x 50 menit.
2. Kegiatan Berstruktur : 4 x 60 menit
Membaca dan merangkum buku
3. Kegiatan mandiri : 4 x 60 menit.

Uraian Bahan :

Dalam pertemuan ini dibahas mengenai pengertian intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian sebagai salah satu upaya peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Selain itu dibahas pula mengenai peran peningkatan kualitas sumberdaya manusia; peran pengembangan teknologi dan bioteknologi di bidang pertanian; dan praktek budidaya pertanian yang aman terhadap lingkungan (usahatani konservasi) dalam rangka upaya peningkatan produksi/produktivitas tanaman

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Memberikan kuliah dengan metode ceramah dan simulasi
2. Mahasiswa :
Mendengarkan dan mempraktikkannya serta mencatat.

Media / Sumber :

Buku sumber, papan tulis dan kapur serta OHP.

Evaluasi :

Tanya jawab

Pokok Bahasan : Agribisnis dan Analisa Ekonomi Pertanian
Pertemuan ke : 11 (sebelas) dan 12 (dua belas)

Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa dapat memahami konsep dan praktek agribisnis yang dilakukan di Indonesia serta mampu menganalisis secara ekonomi dan finansial suatu usahatani pertanian atau agribisnis.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat menjelaskan konsep agribisnis yang prakteknya di Indonesia
- Siswa dapat menghitung/menganalisis ekonomi dan finansial investasi usahatani.

Kegiatan :

1. Tatap muka : 4 x 50 menit.
2. Kegiatan Berstruktur : 4 x 60 menit.
Membaca dan membuat rangkuman
3. Kegiatan Mandiri : 4 x 60 menit.
Studi kasus analisis ekonomi dan finansial investasi usahatani.

Uraian Bahan :

Pada perkuliahan ini dibahas mengenai konsep agribisnis dan prakteknya yang dilakukan di Indonesia. Selanjutnya secara garis besar siswa dibekali kemampuan menganalisis investasi dalam suatu pengembangan usahatani. Analisis yang dimaksud adalah B/C rasion, NPV, dan IRR.

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Memberi ceramah, bertanya jawab dan memberi tugas
2. Mahasiswa :
Menyimak, mencatat dan bertanya atau menjawab.

Media / Sumber :

Sumber bacaan, chart, OHP, peta

Evaluasi :

Bertanya-jawab dan pemeriksaan tugas.

Pokok Bahasan : Seminar Kelas
Pertemuan ke : 13 (tigabelas) s/d 15 (lima belas)

Tujuan Pembelajaran Umum :

Siswa mampu bekerja mandiri dalam mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan solusi atas berbagai aspek pengembangan dan permasalahan pertanian dari hasil studi kasus yang dilakukannya.

Tujuan Pembelajaran Khusus :

- Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pembatas pengembangan pertanian
- Siswa dapat menjelaskan dan menganalisis berbagai permasalahan dalam pengembangan pertanian.
- Siswa mampu membuat dan menyajikan makalah hasil studi kasusnya di depan kelas secara kelompok.

Kegiatan :

1. Tatap Muka : 6 x 50 menit.
2. Kegiatan Berstruktur : 6 x 60 menit.
Mencari literatur, membaca dan membuat rangkuman.
3. Kegiatan mandiri : 6 x 60 menit.
Membuat makalah untuk disajikan di depan kelas.

Uraian Bahan :

dalam tiga pertemuan terakhir dari perkuliahan ini siswa dituntut mengembangkan kemampuannya dalam mengidentifikasi faktor-faktor pembatas pengembangan pertanian, serta mampu menjelaskan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam pengembangan pertanian.

Kegiatan Tatap Muka :

1. Dosen :
Mengarahkan, memfasilitasi, bertanya dan/atau menjawab.
2. Mahasiswa :
Menyajikan makalah, mencatat, bertanya dan/atau menjawab.

Media / Sumber :

Makalah, papan tulis/kapur, dan OHP.

Evaluasi :

Tanya – jawab, penilaian makalah dan jalannya diskusi.

Pokok Bahasan : Ujian Akhir Semester

Pertemuan ke : 16 (enam belas)